

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menempatkan pengertian pendidikan di ranah yang sangat ideal, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan potensi di bidang ilmu pengetahuan dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial.

Guru merupakan pendidik dan pengajar yang sangat berperan dalam proses Pendidikan. Guru harus bisa menjadi panutan di lingkungan sekolah, masyarakat bahkan bangsa dan negara. Oleh sebab itu guru harus memenuhi beberapa kriteria seperti bertanggung jawab, disiplin, berwibawa, suka membantu dan lain sebagainya. Pada kenyataannya jumlah guru di sekolah masih belum mencukupi sehingga pembelajaran masih kurang maksimal karena mengajar di dua kelas sekaligus. Pembelajaran dilaksanakan secara spontan dan kurang persiapan jika hal itu terus terjadi.

Pemenuhan kebutuhan guru menjadi masalah bersama yang kompleks karena menyangkut individu, lembaga dan instansi pemerintah. Kurangnya jumlah guru dapat mempengaruhi penyampaian pembelajaran dan ketuntasan materi pelajaran. Hal lain yang ditemukan di lapangan yaitu

beban kerja guru yang tidak sesuai. Banyak tugas tambahan yang dibebankan pada guru, terutama di sekolah dasar yang tidak mempunyai tenaga administrasi secara khusus. Guru pada sekolah dasar dibebani menjadi operator sekolah, bendahara Biaya Operasional Sekolah (BOS), petugas inventaris barang dan bangunan serta petugas perpustakaan. Banyaknya tugas yang harus dikerjakan membuat guru kewalahan menyelesaikan materi pembelajaran yang harus disampaikan sehingga harus diberikan tugas rumah yang banyak kepada siswa.

Awal pembelajaran biasanya terjadi pada bulan Juli pada tiap tahun ajaran baru. Hari efektif dihitung secara rinci namun pada bulan Agustus di sekolah dasar sering terdapat agenda tahunan seperti gerak jalan, peringatan hari Pramuka dan kegiatan kemah maupun karnaval dan lomba- lomba untuk memperingati Hari Ulang Tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan tersebut akan menyita banyak waktu dan tenaga sehingga materi pembelajaran juga tidak bisa disampaikan semuanya. Guru harus benar – benar pandai dalam mencari model, strategi pembelajaran agar semua dapat berjalan secara bersama.

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam dunia pendidikan menjadi sesuatu yang dianggap penting dalam pendidikan abad 21 ini. Kegiatan pembelajaran yang tadinya dilaksanakan secara tatap muka di sekolah, berganti menjadi belajar dari rumah melalui daring menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google meet*, *google classroom*, dan *Microsoft Teams* (Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020). Aplikasi tersebut mempunyai fitur seperti forum diskusi, kurikulum, sumber belajar, kuis, tugas, angket, informasi akademik, dan pengelolaan data peserta didik, sehingga dengan fitur tersebut dapat mempermudah pendidik dan peserta didik dalam proses belajarnya. Hal ini menuntut kepala sekolah dan pendidik di sekolah untuk melakukan metode inovasi pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya sebuah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dan pemahaman secara teoritis. Metode pembelajaran ini adalah

metode yang didasarkan pada interaksi antar pendidik dan peserta didik yaitu dengan menggunakan metode *Blended Learning*.

Blended Learning sebuah program pendidikan formal dimana seorang siswa belajar setidaknya sebagian melalui pengiriman konten dan instruksi secara online dengan beberapa elemen kendali siswa atas waktu, tempat, jalur dan/atau kecepatan (Muttaqien et al., 2013). Dibandingkan dengan lingkungan dengan akses tinggi, yang hanya menyediakan perangkat untuk siswa, pembelajaran campuran menyertakan pergeseran yang disengaja ke pengiriman instruksional online untuk sebagian hari dalam rangka meningkatkan pembelajaran dan produktivitas operasional (Arifin, M. Z. (2022).

Blended Learning metode pembelajaran tatap muka yang didukung oleh pembelajaran berbasis elektronik (*luring* dan *daring*) sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal karena kelebihan dari kedua metode tersebut akan dapat saling melengkapi dari masing-masing kekurangan kedua metode pembelajaran tersebut (Permana, et al., 2021). Melalui sifat pembelajaran *Blended Learning* yang lebih fleksibel daripada pembelajaran konvensional atau tatap muka, maka peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan pemahamannya sendiri serta dapat merangsang keaktifan peserta didik untuk terlibat lebih banyak pada proses pembelajaran dengan tersedianya berbagai kemudahan dalam akses materi dan aktivitas-aktivitas pembelajaran.

Melalui sistem pembelajaran *Blended Learning*, peserta didik dan pendidik dituntut untuk lebih pro aktif dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran. Pendidik harus semakin kreatif dalam pembuatan dan penyampaian materi, yaitu dengan memberikan stimulus-stimulus yang memancing peserta didik untuk berkomunikasi secara aktif selama proses pembelajaran. Kemudian dari sisi peserta didik, diharapkan mampu menumbuhkan rasa tanggung dengan suasana kompetitif melalui interaksi yang dihadirkan selama proses belajar dengan sistem *Blended Learning* (Syafitri et al., 2022).

Sistem *Blanded Learning* telah digunakan pada seluruh mata pelajaran. Hal ini juga terjadi pada Materi Harmoni dalam Ekosistem. Selama ini proses pembelajaran Harmoni dalam Ekosistem di Kelas 5 masih dilaksanakan secara konvensional. Pendidik belum melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif. Dalam proses pembelajaran Harmoni dalam Ekosistem masih sering ditemukan pembelajaran yang berpusat pada pendidik sehingga keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran masih kurang. Pemahaman terhadap materi pelajaran sangat penting untuk mewujudkan keberhasilan peserta didik dalam belajar, terutama pemahaman tentang Harmoni dalam Ekosistem.

Berdasarkan hal tersebut diatas dibutuhkan pendidik profesional yang mampu mengatasi masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Salah satunya peserta didik lebih banyak menunggu sajian pendidik dari pada mencari dan menemukan pengetahuan sendiri dan tidak ada keterlibatan praktek belajar dalam proses pembelajaran, pembelajaran menjadi monoton sehingga peserta didik kurang berinteraksi dan bekerja sama dalam memecahkan masalah.

Selanjutnya untuk mengetahui kesiapan peserta didik dapat dilihat dari minat belajar siswa itu sendiri. Dengan adanya minat pada diri peserta didik dalam mempelajari suatu pelajaran akan membantu peserta didik tersebut untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Keberhasilan yang dicapai bukan hanya berupa nilai atau prestasi saja tetapi juga adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik tersebut. Apabila peserta didik berminat pada materi Harmoni dalam Ekosistem maka ia telah tekun dan merasa senang mempelajarinya yang ada pada akhirnya prestasi yang dicapainya akan memuaskan, tidak hanya itu tetapi juga pengalaman dari isi. Realita di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar rendah, peserta didik menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan diluar konteks belajar seperti bermain dan bergaul dengan teman sebaya.

Seperti halnya hasil belajar, yang dapat memberikan dampak yang sangat besar untuk menentukan tingkat pemahaman peserta didik. Jika hasil

belajar peserta didik di atas nilai rata-rata, maka dapat dikatakan peserta didik memahami materi Harmoni dalam Ekosistem. Begitupun sebaliknya, jika peserta didik mendapati nilai di bawah rata-rata, maka dapat dikatakan peserta didik kurang memahami materi Harmoni dalam Ekosistem. Menurut Rusmono (2017) hasil belajar adalah perubahan perilaku individu peserta didik yang meliputi beberapa ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar sangat menentukan pemahaman peserta didik selama pembelajaran dan hasil belajar pun menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah et al., (2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap minat belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning*. Pengujian hipotesis memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 <$ dari taraf signifikan $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap minat belajar peserta didik kelas IX pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 29 Bandar Lampung. Kata kunci: Model Pembelajaran *Blended Learning*, Minat Belajar Peserta Didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Umami (2022) berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai Sig. Penggunaan model pembelajaran *blended learning* (X) terhadap minat (Y1) yaitu $0,00 <$ $0,05$ yang berarti model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Sedangkan nilai Sig. penggunaan model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar yaitu $0,00 <$ $0,05$ yang berarti bahwa model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Sedangkan penelitian oleh Dannisih et al., (2022) Hasil penelitian menyatakan model pembelajaran *Blended Learning* meningkatkan kualitas pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penerapan model pembelajaran *Blended Learning*, guru dapat melakukan diversifikasi belajar mengajar, menganalisis masalah pembelajaran, dan menemukan solusi optimal dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas tersebut, maka usulan judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Hasil dan Minat Belajar Siswa pada Harmoni dalam Ekosistem Kelas 5 Kecamatan Sale”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Harmoni dalam Ekosistem kelas 5 Kecamatan Sale Kabupaten Rembang?
2. Apakah model pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada Harmoni dalam Ekosistem kelas 5 Kecamatan Sale Kabupaten Rembang?
3. Seberapa besar pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada Harmoni dalam Ekosistem kelas 5 Kecamatan Sale Kabupaten Rembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis adakah pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar pada Harmoni dalam Ekosistem kelas 5 Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
2. Untuk menganalisis adakah pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap minat belajar pada Harmoni dalam Ekosistem kelas 5 Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar pada Harmoni dalam Ekosistem kelas 5 Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai rujukan sumber informasi pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar serta minat siswa belajar materi Harmoni dalam Ekosistem.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat meningkatkan minat dan hasil belajarnya serta dapat memberikan pengalaman belajar menggunakan model pembelajaran *blended learning*.

2. Bagi Pendidik

Menjadi lebih profesional dalam mengolah proses pembelajaran dan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan pendidik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Kecamatan Sale.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi pengalaman mengenai model pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *blended learning* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar pada materi Harmoni dalam Ekosistem kelas 5

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi acuan atau landasan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan menambah wawasan bagi peneliti lain dalam penerapan model pembelajaran *blended learning*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *blended learning*
2. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan hasil dan minat belajar
3. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 5 dengan materi Harmoni dalam Ekosistem

1.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019:221). Berikut tabel definisi operasional variabel seperti dibawah ini.

1. Pembelajaran *Blended Learning* (X1)

Blended learning adalah pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran online. *Blended learning* memanfaatkan berbagai macam media dan teknologi untuk mendukung belajar secara mandiri dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

2. Hasil Belajar (Y1)

Hasil belajar merupakan sebagai hasil maksimum peserta didik yang diukur dari hasil tes belajar dalam materi pelajaran tertentu.

3. Minat Belajar (Y2)

Minat belajar sebagai ekspresi dari rasa senang, ketertarikan dan ditunjukkan oleh peserta didik dalam proses perubahan tingkah laku melalui rasa antusias, keaktifan dan berpartisipasi dalam belajar